

## **Analisis Usaha Siomay Ikan Bandeng di Desa Made Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan**

**Aullia Ananda Kurniawati**  
Program Studi Manajemen Agribisnis  
Jurusan Manajemen Agribisnis  
Email : [aulliaanandakurnia@gmail.com](mailto:aulliaanandakurnia@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Analisis Usaha Siomay Ikan Bandeng di Desa Made Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu dimulai tanggal 7 Februari 2022 sampai dengan 1 Juni 2022. Tujuan penulisan laporan akhir ini untuk mengetahui proses pembuatan siomay ikan bandeng, mampu menganalisis usaha siomay ikan bandeng di kabupaten Lamongan, dan dapat memasarkan produk Siomay Ikan Bandeng di kabupaten Lamongan. Metode yang digunakan yakni, pengumpulan data secara langsung (Primer) dan pengumpulan data secara tidak langsung (Sekunder). Proses pembuatan dimulai dari persiapan alat dan bahan, pemfilletan ikan bandeng, penimbangan, pembuatan adonan, pencetakan, pengukusan hingga pelabelan dan pengemasan.. Analisis kelayakan usaha dihitung menggunakan BEP (produksi) dan BEP (harga), R/C Ratio, dan ROI Berdasarkan analisis kelayakan usaha yang telah dilakukan menggunakan analisis BEP (produksi) dan BEP (harga), R/C Ratio, dan ROI usaha Siomay Ikan Bandeng mendapatkan hasil BEP (produksi) 12,59 bungkus dari total produksi 17 bungkus dan nilai BEP (harga) Rp 7.404,88,- per bungkus dengan harga jual Rp 10.000,- per bungkus ,nilai R/C Ratio 1,35 dan nilai ROI 7,23% maka usaha ini layak, menguntungkan, dan dapat dilanjutkan. Teknik pemasaran siomay ikan bandeng menggunakan bauran pemasaran 4P yaitu *product* (produk), *price* (harga), *place* (saluran pemasaran), *promotion* (promosi).

**Kata Kunci:** Analisis Usaha, Siomay Ikan Bandeng.